

# Reverend Insanity Chapter 489 Bahasa Indonesia

Bab 489 Bab 489: Perdebatan tentang Chang Shan Yin

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Mereka menang tapi Ma Ying Jie tidak menunjukkan arogansi apapun, sebaliknya dia berkata: “Lembah kolam yang hangat mudah untuk dipertahankan dan sulit untuk diserang, memiliki area kolam hangat yang luas. Badai salju besar akan datang dan tempat ini adalah tempat yang dilindungi secara alami. Dengan mendapatkannya, sukuku memiliki basis operasi. Kita bisa maju sambil menyerang atau bertahan jika kita mundur! ”

“Tapi hal yang membuatku lebih bahagia adalah mendapatkan lebih dari dua ratus ribu kuda cakar teror. Dengan kuda-kuda ini, paman bisa sangat meningkatkan skala kelompok kudanya dan meningkatkan kekuatan tertinggi suku Ma-ku dalam kumpulan pahlawan yang akan datang!”

Pamannya tidak lain adalah salah satu dari tiga tuan besar perbudakan saat ini – Ma Zun!

Ketika Ma Zun disebutkan, semua Master Gu suku Ma menunjukkan kekaguman.

“Sebelum kami pergi, paman pernah memberi tahu saya: Tidak mudah bagi suku Ma kami untuk menjadi suku skala besar. Hanya setelah beberapa ratus tahun akumulasi, upaya dan kekayaan luar biasa, kami dapat mencapai negara ini. Tetapi sebagai suku tumbuh, mempertahankan fondasi ini semakin sulit. Bahkan dengan menabrak lembah kolam yang hangat, kami hanya mendapatkan dasar untuk mengawetkan api. Satu-satunya cara untuk melestarikan seluruh suku adalah maju selangkah lebih maju; yaitu memasuki Istana Kekaisaran ! “

Ma Ying Jie memandang semua orang sebelum melanjutkan: “Tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran adalah rahmat dari Yang Mulia Abadi Matahari Raksasa yang diserahkan kepada keturunannya. Terutama Gedung Eighty Eight True Yang, yang memiliki warisan dari Yang Mulia Abadi! Paman berkata garis keturunan saya telah memenuhi kriteria untuk memasuki Eighty Eight True Yang Building. Jika saya bisa mendapatkan warisan Immortal Venerable dan kemudian menjadi Gu Immortal, suku Ma kita akan menjadi suku super baru di dataran utara! ”

“Suku Super...”

Kalimat ini segera menyebabkan suku Ma menunjukkan tampilan terpesona.

“Pemimpin suku muda, kamu sekali dalam seratus tahun jenius dari suku kami. Masa depan suku kami ada di pundakmu.”

“LORD Ma Zun mungkin pendiam, tapi dia benar-benar peduli dengan suku di hatinya dan memiliki pandangan jauh ke depan.... “

Bisa menyaksikan segalanya dan bertarung dengan pemimpin suku muda adalah kemuliaan seumur

hidupku!”

“Pemimpin suku muda, pimpin kami menuju kecerdasan. ”

Master Gu suku Ma bersorak gembira.

Ma Ying Jie tersenyum.

Sebenarnya, Ma Zun tidak pernah mengatakan hal seperti ini, dan kata-kata ini semua buatannya sendiri.

Meminjam gengsi Ma Zun, Ma Ying Jie menambahkan cahaya dan warna pada namanya. Bayangkan saja! Bahkan Ma Zun sangat memandangnya, jadi yang lain harus buta agar tidak mendukungnya.

Ma Ying Jie juga tidak khawatir Ma Zun akan mencabik-cabik nama ini setelah dia mengetahui hal ini.

Ma Zun adalah seorang eksentrik; dia berbicara sangat sedikit bahkan sebagai seorang anak, diamnya hampir membuat orangtuanya mengira dia adalah seorang bisu.

Ma Zun menyukai kuda dan secara bercanda disebut ‘maniak kuda’ dan ‘kuda bodoh’ oleh suku ketika dia masih muda.

Ia memiliki sifat penyendiri dan tidak pernah menikah seumur hidupnya. Dia hanya mencintai kuda dan akan tinggal bersama mereka sepanjang tahun, dengan tidak sedikit pun minat dan perhatian terhadap kekuatan dan urusan duniawi.

Tatapan mata Ma Ying Jie bersinar seperti bintang: “Kalian semua adalah pilar suku Ma saya, dengan banyak poin luar biasa yang berharga untuk saya pelajari, Ma Ying Jie. Saya masih muda, suku Ma tidak dapat didukung oleh saya sendiri Di masa depan, saya berharap dapat mengandalkan bantuan semua orang. ”

” Apa yang dikatakan pemimpin suku muda! ”

“MudaLORDKata-kata itu membuat kita tersipu malu. ”

” Selama bertahun-tahun ini, kinerja pemimpin suku muda telah sangat merasuki hati kami. Kami pasti akan mengikutimu! ”

Kelompok suku Ma segera setuju.

Ma Ying Jie melanjutkan:” Meskipun paman Ma Zun telah mempercayakan harapannya padaku, kita masih perlu melihat takdir untuk mendapatkan warisan Yang Mulia Abadi di Eighty Eight True Yang Gedung. Tetapi bahkan jika saya bisa mendapatkannya, ada banyak warisan yang tersisa di seluruh tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran selain gedung Yang Sejati. Dengan demikian, semua suku yang telah memasuki Istana Kekaisaran sepanjang sejarah, mengalami peningkatan besar dalam kekuatan mereka. Setiap kali saya memikirkan hal ini, saya tidak bisa menahan perasaan bersemangat.  
”

Para anggota suku tertawa terbahak-bahak.

“Bukan hanya kegembiraan, bahkan air liurku menetes setiap aku memikirkannya.”

“Haha, pemimpin suku yang masih muda tidak perlu terlalu banyak tekanan. Jika kita kalah, kita bisa kembali lagi. Suku Ma kita adalah pejuang yang mau tidak pernah menyerah!”

Tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran mirip dengan gunung Tian Ti di Gu Masters sering meninggalkan warisan mereka.

Northern Plains memiliki lingkungan yang sangat kejam dengan badai salju besar setiap sepuluh tahun; bencana bersalju yang melanda seluruh dataran utara. Badai salju akan memotong segala sesuatu seperti pisau. Banyak warisan yang didirikan di alam liar akan dihancurkan.

Dengan demikian, mendirikan warisan di tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran secara bertahap berubah menjadi tradisi dataran utara.

Tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran memiliki banyak warisan lain selain warisan Mulia Abadi Eighty Eight True Yang Building, menunggu orang yang ditakdirkan.

Tentu saja, orang yang ditakdirkan ini harus terlebih dahulu memasuki tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran untuk dapat menerima takdir yang kebetulan.

Mampu menghindari badai salju dan hidup dengan aman, bersama dengan warisan yang tersebar di mana-mana adalah alasan mengapa perjuangan untuk Istana Kekaisaran akan menyebabkan pertarungan sengit antara semua suku di padang rumput.

Kontes ini melibatkan seluruh dataran utara dan berskala sangat besar. Suku skala kecil ingin bertahan hidup, suku skala menengah ingin maju, dan suku skala besar ingin mempertahankan fondasi mereka. Tidak hanya jalan lurus, tetapi bahkan jalan iblis Guru Gu ingin memasuki tanah yang diberkati dan merebut warisan Guru Gu.

Untuk perjuangan ini, kumpulan pahlawan muncul dan perlahan-lahan terbentuk hingga menjadi tradisi yang kuat di masyarakat dataran utara.

Saat badai salju besar mendekat, semua wilayah terkenal di dataran utara akan mengadakan pertemuan pahlawan pada saat yang sama.

“Kami telah memusnahkan suku Fei kali ini, itu akan memberi kita keuntungan besar dalam kemajuan kita di pertemuan pahlawan Tian Chuan. Selama kita bisa menaklukkan suku Cheng, suku Ma kita akan memiliki keunggulan yang kuat!”

“Benar, hanya dengan memenangkan kumpulan pahlawan, kita bisa menarik lebih banyak ahli dan membuat banyak suku terikat dengan kita. Ini adalah langkah pertama dari pertempuran besar di Dataran Utara, dan juga langkah paling penting.”

“Kami ingin memasuki tanah yang diberkati Istana Kekaisaran, jadi kami perlu mensurvei wilayah lain juga. Majelis pahlawan Yu Tian, Meng Qiu dan Cao Fu, semua perlu diamati dengan cermat.”

Sama seperti para petinggi suku Ma sedang berdiskusi dengan penuh semangat, seorang utusan Gu Master bergegas masuk dan mengirimkan informasi terbaru kepada Ma Ying Jie. Wajah Ma Ying Jie

berubah muram saat dia membaca intel dan tak lama kemudian, menyerahkan intel ini kepada kelompok di sampingnya.

Semua orang membacanya satu demi satu, mengeluarkan seruan kecil, terengah-engah, atau dugaan dari waktu ke waktu.

“Suku Dong Fang telah menaklukkan suku Zhao; dengan ini, mereka adalah penguasa kumpulan pahlawan Cao Fu.”

“Di wilayah Meng Qiu, suku Nu Er sebenarnya telah mengirim Nu Er Tu, momentum mereka sangat menakutkan, saya khawatir suku Lui tidak akan bisa menahan mereka.”

“Ada juga keributan di kumpulan pahlawan Yu Tian. Raja Serigala sebelumnya, Chang Shan Yin, benar-benar muncul! ”

“Chang Shan Yin ini benar-benar galak, dia benar-benar memimpin suku Ge dan menantang tiga suku, bahkan mengalahkan Pei Yan Fei!”

“Di wilayah Yu Tian, Hei Lou Lan dari suku Hei dan Liu Wen Wu dari suku Liu adalah para elite. Sekarang setelah Raja Serigala telah muncul, ini pasti akan memiliki pengaruh besar. Sangat sulit untuk mengatakan apa yang akan terjadi pada pahlawan Yu Tian perakitan. ”

Segera, diskusi semua orang terfokus pada Fang Yuan.

Identitas Chang Shan Yin telah menyebar selama bertahun-tahun di dataran utara. Sekarang, tiba-tiba, dia bangkit dan menyebabkan keributan.

Suku Ge hanyalah suku skala menengah biasa, tetapi dengan campur tangan Chang Shan Yin, mereka mampu menantang tiga suku secara paksa dan bahkan mengalahkan seorang ahli seperti Pei Yan Fei.

Terutama ketika mereka membuat pertanyaan dan menemukan bahwa pemimpin suku yang baru diangkat dari suku Ge hanyalah Master Gu muda peringkat tiga, evaluasi mereka terhadap Chang Shan Yin diangkat oleh beberapa lapisan.

“Setiap sepuluh tahun, pahlawan muncul dan bersaing untuk supremasi dengan monster dan orang aneh yang muncul dari setiap penjuru. Hanya kali ini, karakter yang begitu hebat muncul.”

“Pemimpin suku muda, jika ini Raja Serigala Chang Shan Yin dan suku kita LORD Ma Zun bertarung, siapa yang akan menang? “

Semua orang tidak bisa menahan kekhawatiran.

Ma Ying Jie sedikit mengerutkan alisnya.

Jika itu adalah Gu Masters jalur lain, itu akan baik-baik saja. Tapi Chang Shan Yin ini adalah jalur perbudakan Gu Master, seorang ahli dalam melawan sepuluh ribu dengan satu orang.

Dia bisa mengubah situasi sendirian dengan pasukan besarnya!

“Kalian semua telah membaca intel. Kekuatan Gu Master jalur perbudakan tergantung pada skala

kelompok binatang mereka. Chang Shan Yin baru saja muncul kembali, jadi binatang yang dia miliki hanyalah beberapa serigala penyu biasa, serigala malam dan serigala angin, dan juga hanya memiliki tiga raja binatang buas. Satu telah meninggal dan yang lainnya terluka parah, bagaimana dia bisa dibandingkan dengan pamanku Ma Zun?

Ma Ying Jie dengan dingin mendengus dan terus meningkatkan semangat: "Paman Ma Zun memiliki kelompok kuda dengan tiga ratus ribu kuda. Menambahkan kuda cakar teror ini, skalanya akan meningkat menjadi lima ratus ribu! Selain itu, dia juga memiliki seekor kuda. Kaisar, sembilan raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya dan lima kuda yang bermutasi. Sekarang katakanlah dirimu sendiri, dapatkan Raja Serigala disebutkan sederajat dengannya? "

Gu Masters di sekitarnya menarik napas tajam; kaget dan bahagia.

"Saya tidak berpikir LORD Kekuatan Ma Zun akan sangat besar! "

" Raja Serigala yang tidak berarti itu seperti bayi jika dibandingkan LORD Ma Zun. "

" Lima ratus ribu, skala yang sangat besar. Itu cukup untuk memusnahkan tujuh atau delapan suku skala menengah. "

Ma Ying Jie mengubah topik pembicaraan: " Tapi raja serigala Chang Shan Yin masih tidak bisa diremehkan. Suku saya akan menjadi penguasa Istana Kekaisaran, cepat atau lambat kita akan bertemu orang ini. Lebih penting lagi, jika dia bergabung dengan kumpulan pahlawan dan menempelkan dirinya pada keluarga Huang Jin, dia pasti akan menerima bantuan besar. Master Gu dalam jumlah besar akan membantunya untuk menaklukkan kelompok serigala dan mendorongnya untuk maju. "

Kegembiraan di wajah semua orang perlahan meredup.

Gu Master muda ini menghela napas panjang dan melanjutkan: "Kita telah menelan suku Fei, ini hanya langkah pertama dari perjalanan kita. Selanjutnya, kita akan menghadapi lawan yang lebih kuat. Kita perlu bersatu, hanya dengan begitu kita bisa mengalahkan mereka dan masuk ke Istana Kekaisaran. "

" Ya, pemimpin suku muda benar. "

" Pemimpin suku muda itu bijaksana dan berkuasa, saya sangat kagum! " " Dengan kepemimpinan pemimpin suku dan pemimpin suku yang masih muda, suku Ma kita pasti akan menguasai dataran utara! "

Semua orang secara tidak sadar terpukul oleh beberapa kata-kata Ma Ying Jie dan menjadi lebih selaras dengan Ma Ying Jie.

Pemimpin suku muda suku Ma ini mengeluarkan senyum senang di hatinya.

Di permukaan,

"Ayah, kamu mati dengan kematian yang menyedihkan..." Tepat pada saat ini, teriakan tragis terdengar dari kaki bukit.

Suara ini menarik perhatian suku Ma.

Ma Ying Jie melihat ke medan perang tempat mayat berserakan di medan perang; seorang anak telah melemparkan dirinya ke atas mayat yang penuh dengan bekas luka dan menangis dengan sangat sedih.

“Bocah, pergilah. Kamu sudah menjadi budak suku Ma-ku!” Seorang pria dewasa di samping memukuli anak itu dan menyeretnya dengan paksa.

Tapi anak ini berjuang dengan sekuat tenaga dan menggigit pergelangan tangan pria dewasa itu.

Pria dewasa itu berteriak, mengendurkan tangannya.

Anak itu berlari-lari di sepanjang jalan dan lagi-lagi melemparkan dirinya ke mayat itu sambil menangis dengan getir.

“Sigh...” Ma Ying Jie menghela nafas dengan tulus, “Penderitaan dan penderitaan ini bukanlah yang kuinginkan, tapi di masa-masa sulit ini, siapa yang bisa hidup sehat sendiri? Jika kau tidak mati, maka aku mati. Manusia kekuatan sangat tidak signifikan. Aku akan melakukan semua yang aku bisa untuk melindungi suku kita agar tidak membiarkan anak-anak suku Ma-ku menderita nasib seperti itu.”

” Pemimpin suku muda baik hati. “Para Master Gu di sekitarnya juga menghela nafas.

Ma Ying Jie menunjuk ke: “Anak ini adalah orang yang setia dan berbakti, tetapi menghadapi kesulitan ini karena aku Salah satu dari Anda, pergi menghentikannya dan membawanya ke sini, dia akan menjadi hamba pribadi saya dari sekarang..”

“Ya ,LORD. “Pelayannya menjawab.

Mereka tidak menghalangi itu karena mengadopsi pelayan adalah tradisi di dataran utara.

Selain itu, ancaman apa yang bisa dimiliki anak berusia tiga belas tahun yang belum terbangun dari celahnya terhadap mereka.LORDpemimpin suku muda?

“Nak, bangun!” Seorang yang lebih tinggi dari suku Ma menghentikan orang dewasa itu untuk memukuli anak itu dan meraih leher anak itu.

Anak itu berjuang keras: “Tidak, aku ingin bersama ayahku.”

“Nak, ayahmu sudah meninggal. Keberuntunganmu baik hari ini, pemimpin muda sukuku telah memperhatikanmu dan menerimamu sebagai pelayan pribadinya.” Atasan suku Ma berkata dengan suara lembut.

Tetapi anak itu tidak mendengarkan dan hanya terus menangis: “Ayah, ayah!”

Tiba-tiba, dia berhenti dan memandang mayat ayahnya dengan lesu.

“Ah! Kamu bukan ayahku, kulit ayahku lebih gelap dari kulitmu dan batang hidungnya lebih tinggi dari milikmu, dia juga memiliki beberapa rambut putih ...” Anak itu berbicara pada dirinya sendiri dengan kaget, sebelum dengan marah menendang mayat itu dan mulai menangis lagi, “Ayah, di mana kamu?”

Garis-garis gelap muncul di seluruh dahi setiap suku Ma.

Bab 489 Bab 489: Perdebatan tentang Chang Shan Yin

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Mereka menang tapi Ma Ying Jie tidak menunjukkan arogansi apapun, sebaliknya dia berkata: “Lembah kolam yang hangat mudah untuk dipertahankan dan sulit untuk diserang, memiliki area kolam hangat yang luas. Badai salju besar akan datang dan tempat ini adalah tempat yang dilindungi secara alami. Dengan mendapatkannya, sukuku memiliki basis operasi. Kita bisa maju sambil menyerang atau bertahan jika kita mundur! ”

“Tapi hal yang membuatku lebih bahagia adalah mendapatkan lebih dari dua ratus ribu kuda cakar teror. Dengan kuda-kuda ini, paman bisa sangat meningkatkan skala kelompok kudanya dan meningkatkan kekuatan tertinggi suku Ma-ku dalam kumpulan pahlawan yang akan datang!”

Pamannya tidak lain adalah salah satu dari tiga tuan besar perbudakan saat ini – Ma Zun!

Ketika Ma Zun disebutkan, semua Master Gu suku Ma menunjukkan kekaguman.

“Sebelum kami pergi, paman pernah memberi tahu saya: Tidak mudah bagi suku Ma kami untuk menjadi suku skala besar. Hanya setelah beberapa ratus tahun akumulasi, upaya dan kekayaan luar biasa, kami dapat mencapai negara ini. Tetapi sebagai suku tumbuh, mempertahankan fondasi ini semakin sulit. Bahkan dengan menabrak lembah kolam yang hangat, kami hanya mendapatkan dasar untuk mengawetkan api. Satu-satunya cara untuk melestarikan seluruh suku adalah maju selangkah lebih maju; yaitu memasuki Istana Kekaisaran ! “

Ma Ying Jie memandang semua orang sebelum melanjutkan: “Tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran adalah rahmat dari Yang Mulia Abadi Matahari Raksasa yang diserahkan kepada keturunannya. Terutama Gedung Eighty Eight True Yang, yang memiliki warisan dari Yang Mulia Abadi! Paman berkata garis keturunan saya telah memenuhi kriteria untuk memasuki Eighty Eight True Yang Building. Jika saya bisa mendapatkan warisan Immortal Venerable dan kemudian menjadi Gu Immortal, suku Ma kita akan menjadi suku super baru di dataran utara! ”

“Suku Super...”

Kalimat ini segera menyebabkan suku Ma menunjukkan tampilan terpesona.

“Pemimpin suku muda, kamu sekali dalam seratus tahun jenius dari suku kami. Masa depan suku kami ada di pundakmu.”

“LORD Ma Zun mungkin pendiam, tapi dia benar-benar peduli dengan suku di hatinya dan memiliki pandangan jauh ke depan...”

Bisa menyaksikan segalanya dan bertarung dengan pemimpin suku muda adalah kemuliaan seumur hidupku!”

“Pemimpin suku muda, pimpin kami menuju kecerdasan.”

Master Gu suku Ma bersorak gembira.

Ma Ying Jie tersenyum.

Sebenarnya, Ma Zun tidak pernah mengatakan hal seperti ini, dan kata-kata ini semua buatannya sendiri.

Meminjam gengsi Ma Zun, Ma Ying Jie menambahkan cahaya dan warna pada namanya. Bayangkan saja! Bahkan Ma Zun sangat memandangnya, jadi yang lain harus buta agar tidak mendukungnya.

Ma Ying Jie juga tidak khawatir Ma Zun akan mencabik-cabik nama ini setelah dia mengetahui hal ini.

Ma Zun adalah seorang eksentrik; dia berbicara sangat sedikit bahkan sebagai seorang anak, diamnya hampir membuat orangtuanya mengira dia adalah seorang bisu.

Ma Zun menyukai kuda dan secara bercanda disebut 'maniak kuda' dan 'kuda bodoh' oleh suku ketika dia masih muda.

Ia memiliki sifat penyendiri dan tidak pernah menikah seumur hidupnya. Dia hanya mencintai kuda dan akan tinggal bersama mereka sepanjang tahun, dengan tidak sedikit pun minat dan perhatian terhadap kekuatan dan urusan duniawi.

Tatapan mata Ma Ying Jie bersinar seperti bintang: "Kalian semua adalah pilar suku Ma saya, dengan banyak poin luar biasa yang berharga untuk saya pelajari, Ma Ying Jie. Saya masih muda, suku Ma tidak dapat didukung oleh saya sendiri. Di masa depan, saya berharap dapat mengandalkan bantuan semua orang."

"Apa yang dikatakan pemimpin suku muda! "

"MudaLORDKata-kata itu membuat kita tersipu malu."

"Selama bertahun-tahun ini, kinerja pemimpin suku muda telah sangat merasuki hati kami. Kami pasti akan mengikutimu! "

Kelompok suku Ma segera setuju.

Ma Ying Jie melanjutkan: "Meskipun paman Ma Zun telah mempercayakan harapannya padaku, kita masih perlu melihat takdir untuk mendapatkan warisan Yang Mulia Abadi di Eighty Eight True Yang Gedung. Tetapi bahkan jika saya bisa mendapatkannya, ada banyak warisan yang tersisa di seluruh tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran selain gedung Yang Sejati. Dengan demikian, semua suku yang telah memasuki Istana Kekaisaran sepanjang sejarah, mengalami peningkatan besar dalam kekuatan mereka. Setiap kali saya memikirkan hal ini, saya tidak bisa menahan perasaan bersemangat."

Para anggota suku tertawa terbahak-bahak.

"Bukan hanya kegembiraan, bahkan air liurku menetes setiap aku memikirkannya."

"Haha, pemimpin suku yang masih muda tidak perlu terlalu banyak tekanan. Jika kita kalah, kita bisa kembali lagi. Suku Ma kita adalah pejuang yang mau tidak pernah menyerah!"



Tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran mirip dengan gunung Tian Ti di Gu Masters sering meninggalkan warisan mereka.

Northern Plains memiliki lingkungan yang sangat kejam dengan badai salju besar setiap sepuluh tahun; bencana bersalju yang melanda seluruh dataran utara. Badai salju akan memotong segala sesuatu seperti pisau. Banyak warisan yang didirikan di alam liar akan dihancurkan.

Dengan demikian, mendirikan warisan di tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran secara bertahap berubah menjadi tradisi dataran utara.

Tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran memiliki banyak warisan lain selain warisan Mulia Abadi Eighty Eight True Yang Building, menunggu orang yang ditakdirkan.

Tentu saja, orang yang ditakdirkan ini harus terlebih dahulu memasuki tanah yang diberkati Pengadilan Kekaisaran untuk dapat menerima takdir yang kebetulan.

Mampu menghindari badai salju dan hidup dengan aman, bersama dengan warisan yang tersebar di mana-mana adalah alasan mengapa perjuangan untuk Istana Kekaisaran akan menyebabkan pertarungan sengit antara semua suku di padang rumput.

Kontes ini melibatkan seluruh dataran utara dan berskala sangat besar. Suku skala kecil ingin bertahan hidup, suku skala menengah ingin maju, dan suku skala besar ingin mempertahankan fondasi mereka. Tidak hanya jalan lurus, tetapi bahkan jalan iblis Guru Gu ingin memasuki tanah yang diberkati dan merebut warisan Guru Gu.

Untuk perjuangan ini, kumpulan pahlawan muncul dan perlahan-lahan terbentuk hingga menjadi tradisi yang kuat di masyarakat dataran utara.

Saat badai salju besar mendekat, semua wilayah terkenal di dataran utara akan mengadakan pertemuan pahlawan pada saat yang sama.

“Kami telah memusnahkan suku Fei kali ini, itu akan memberi kita keuntungan besar dalam kemajuan kita di pertemuan pahlawan Tian Chuan. Selama kita bisa menaklukkan suku Cheng, suku Ma kita akan memiliki keunggulan yang kuat!”

“Benar, hanya dengan memenangkan kumpulan pahlawan, kita bisa menarik lebih banyak ahli dan membuat banyak suku terikat dengan kita. Ini adalah langkah pertama dari pertempuran besar di Dataran Utara, dan juga langkah paling penting.”

“Kami ingin memasuki tanah yang diberkati Istana Kekaisaran, jadi kami perlu mensurvei wilayah lain juga. Majelis pahlawan Yu Tian, Meng Qiu dan Cao Fu, semua perlu diamati dengan cermat.”

Sama seperti para petinggi suku Ma sedang berdiskusi dengan penuh semangat, seorang utusan Gu Master bergegas masuk dan mengirimkan informasi terbaru kepada Ma Ying Jie. Wajah Ma Ying Jie berubah muram saat dia membaca intel dan tak lama kemudian, menyerahkan intel ini kepada kelompok di sampingnya.

Semua orang membacanya satu demi satu, mengeluarkan seruan kecil, terengah-engah, atau dugaan

dari waktu ke waktu.

“Suku Dong Fang telah menaklukkan suku Zhao; dengan ini, mereka adalah penguasa kumpulan pahlawan Cao Fu.”

“Di wilayah Meng Qiu, suku Nu Er sebenarnya telah mengirim Nu Er Tu, momentum mereka sangat menakutkan, saya khawatir suku Lui tidak akan bisa menahan mereka.”

“Ada juga keributan di kumpulan pahlawan Yu Tian. Raja Serigala sebelumnya, Chang Shan Yin, benar-benar muncul! ”

“Chang Shan Yin ini benar-benar galak, dia benar-benar memimpin suku Ge dan menantang tiga suku, bahkan mengalahkan Pei Yan Fei!”

“Di wilayah Yu Tian, Hei Lou Lan dari suku Hei dan Liu Wen Wu dari suku Liu adalah para elite. Sekarang setelah Raja Serigala telah muncul, ini pasti akan memiliki pengaruh besar. Sangat sulit untuk mengatakan apa yang akan terjadi pada pahlawan Yu Tian perakitan.”

Segera, diskusi semua orang terfokus pada Fang Yuan.

Identitas Chang Shan Yin telah menyebar selama bertahun-tahun di dataran utara. Sekarang, tiba-tiba, dia bangkit dan menyebabkan keributan.

Suku Ge hanyalah suku skala menengah biasa, tetapi dengan campur tangan Chang Shan Yin, mereka mampu menantang tiga suku secara paksa dan bahkan mengalahkan seorang ahli seperti Pei Yan Fei.

Terutama ketika mereka membuat pertanyaan dan menemukan bahwa pemimpin suku yang baru diangkat dari suku Ge hanyalah Master Gu muda peringkat tiga, evaluasi mereka terhadap Chang Shan Yin diangkat oleh beberapa lapisan.

“Setiap sepuluh tahun, pahlawan muncul dan bersaing untuk supremasi dengan monster dan orang aneh yang muncul dari setiap penjuru. Hanya kali ini, karakter yang begitu hebat muncul.”

“Pemimpin suku muda, jika ini Raja Serigala Chang Shan Yin dan suku kita LORD Ma Zun bertarung, siapa yang akan menang? “

Semua orang tidak bisa menahan kekhawatiran.

Ma Ying Jie sedikit mengerutkan alisnya.

Jika itu adalah Gu Masters jalur lain, itu akan baik-baik saja. Tapi Chang Shan Yin ini adalah jalur perbudakan Gu Master, seorang ahli dalam melawan sepuluh ribu dengan satu orang.

Dia bisa mengubah situasi sendirian dengan pasukan besarnya!

“Kalian semua telah membaca intel. Kekuatan Gu Master jalur perbudakan tergantung pada skala kelompok binatang mereka. Chang Shan Yin baru saja muncul kembali, jadi binatang yang dia miliki hanyalah beberapa serigala penyu biasa, serigala malam dan serigala angin, dan juga hanya memiliki tiga raja binatang buas. Satu telah meninggal dan yang lainnya terluka parah, bagaimana dia bisa dibandingkan dengan pamanku Ma Zun?

Ma Ying Jie dengan dingin mendengus dan terus meningkatkan semangat: “Paman Ma Zun memiliki kelompok kuda dengan tiga ratus ribu kuda. Menambahkan kuda cakar teror ini, skalanya akan meningkat menjadi lima ratus ribu! Selain itu, dia juga memiliki seekor kuda. Kaisar, sembilan raja binatang buas yang tak terhitung jumlahnya dan lima kuda yang bermutasi. Sekarang katakanlah dirimu sendiri, dapatkah Raja Serigala disebutkan sederajat dengannya? ”

Gu Masters di sekitarnya menarik napas tajam; kaget dan bahagia.

“Saya tidak berpikir LORD Kekuatan Ma Zun akan sangat besar! ”

” Raja Serigala yang tidak berarti itu seperti bayi jika dibandingkan LORD Ma Zun.”

” Lima ratus ribu, skala yang sangat besar. Itu cukup untuk memusnahkan tujuh atau delapan suku skala menengah.”

Ma Ying Jie mengubah topik pembicaraan:” Tapi raja serigala Chang Shan Yin masih tidak bisa diremehkan. Suku saya akan menjadi penguasa Istana Kekaisaran, cepat atau lambat kita akan bertemu orang ini. Lebih penting lagi, jika dia bergabung dengan kumpulan pahlawan dan menempelkan dirinya pada keluarga Huang Jin, dia pasti akan menerima bantuan besar. Master Gu dalam jumlah besar akan membantunya untuk menaklukkan kelompok serigala dan mendorongnya untuk maju.”

Kegembiraan di wajah semua orang perlahan meredup.

Gu Master muda ini menghela napas panjang dan melanjutkan: “Kita telah menelan suku Fei, ini hanya langkah pertama dari perjalanan kita. Selanjutnya, kita akan menghadapi lawan yang lebih kuat. Kita perlu bersatu, hanya dengan begitu kita bisa mengalahkan mereka dan masuk ke Istana Kekaisaran.”

” Ya, pemimpin suku muda benar.”

” Pemimpin suku muda itu bijaksana dan berkuasa, saya sangat kagum! ” “Dengan kepemimpinan pemimpin suku dan pemimpin suku yang masih muda, suku Ma kita pasti akan menguasai dataran utara!”

Semua orang secara tidak sadar terpukul oleh beberapa kata-kata Ma Ying Jie dan menjadi lebih selaras dengan Ma Ying Jie.

Pemimpin suku muda suku Ma ini mengeluarkan senyum senang di hatinya.

Di permukaan,

“Ayah, kamu mati dengan kematian yang menyedihkan...” Tepat pada saat ini, teriakan tragis terdengar dari kaki bukit.

Suara ini menarik perhatian suku Ma.

Ma Ying Jie melihat ke medan perang tempat mayat berserakan di medan perang; seorang anak telah melemparkan dirinya ke atas mayat yang penuh dengan bekas luka dan menangis dengan sangat sedih.

“Bocah, pergilah. Kamu sudah menjadi budak suku Ma-ku!” Seorang pria dewasa di samping memukuli

anak itu dan menyeretnya dengan paksa.

Tapi anak ini berjuang dengan sekuat tenaga dan menggigit pergelangan tangan pria dewasa itu.

Pria dewasa itu berteriak, mengendurkan tangannya.

Anak itu berlari-lari di sepanjang jalan dan lagi-lagi melemparkan dirinya ke mayat itu sambil menangis dengan getir.

“Sigh...” Ma Ying Jie menghela nafas dengan tulus, “Penderitaan dan penderitaan ini bukanlah yang kuinginkan, tapi di masa-masa sulit ini, siapa yang bisa hidup sehat sendiri? Jika kau tidak mati, maka aku mati. Manusia kekuatan sangat tidak signifikan. Aku akan melakukan semua yang aku bisa untuk melindungi suku kita agar tidak membiarkan anak-anak suku Ma-ku menderita nasib seperti itu.”

” Pemimpin suku muda baik hati. “Para Master Gu di sekitarnya juga menghela nafas.

Ma Ying Jie menunjuk ke: “Anak ini adalah orang yang setia dan berbakti, tetapi menghadapi kesulitan ini karena aku Salah satu dari Anda, pergi menghentikannya dan membawanya ke sini, dia akan menjadi hamba pribadi saya dari sekarang.”

“Ya ,LORD.”Pelayannya menjawab.

Mereka tidak menghalangi itu karena mengadopsi pelayan adalah tradisi di dataran utara.

Selain itu, ancaman apa yang bisa dimiliki anak berusia tiga belas tahun yang belum terbangun dari celahnya terhadap mereka.LORDpemimpin suku muda?

“Nak, bangun!” Seorang yang lebih tinggi dari suku Ma menghentikan orang dewasa itu untuk memukuli anak itu dan meraih leher anak itu.

Anak itu berjuang keras: “Tidak, aku ingin bersama ayahku.”

“Nak, ayahmu sudah meninggal. Keberuntunganmu baik hari ini, pemimpin muda sukuku telah memperhatikanmu dan menerimamu sebagai pelayan pribadinya.” Atasan suku Ma berkata dengan suara lembut.

Tetapi anak itu tidak mendengarkan dan hanya terus menangis: “Ayah, ayah!”

Tiba-tiba, dia berhenti dan memandangi mayat ayahnya dengan lesu.

“Ah! Kamu bukan ayahku, kulit ayahku lebih gelap dari kulitmu dan batang hidungnya lebih tinggi dari milikmu, dia juga memiliki beberapa rambut putih.” Anak itu berbicara pada dirinya sendiri dengan kaget, sebelum dengan marah menendang mayat itu dan mulai menangis lagi, “Ayah, di mana kamu?”

Garis-garis gelap muncul di seluruh dahi setiap suku Ma.